

**PENERAPAN PENCAK SILAT KASERANGAN MELALUI EKSTRAKURIKULER
DALAM UPAYA MEMPERKENALKAN SEJARAH DAN BUDAYA KABUPATEN
SERANG (STUDI KASUS SMA NEGERI 1 CIOMAS)**

Suhiri¹

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: suhirisabar20@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ciomas, (2) pelaksanaan ekstrakurikuler Pencak Silat Kaserangan di SMA Negeri 1 Ciomas, dan (3) penerapan pencak silat kaserangan melalui ekstrakurikuler dalam upaya memperkenalkan budaya Kabupaten Serang di SMA Negeri 1 Ciomas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Sumber dari penelitian ini adalah Kepala SMA Negeri 1 Ciomas, Wakil Kesiswaan Bidang Kurikulum, Pembina Ekstrakurikuler, Ketua Ekstrakurikuler Kaserangan, Senior Ekstrakurikuler Kaserangan, Anggota dan Sekretaris Ikatan Pencak silat seluruh Indonesia Kabupaten Serang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilaksanakan memakai teknik analisis data model Miles dan Huberman biasa dikenal dengan model interaktif yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu (1) penerapan ekstrakurikuler yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ciomas: futsal, basket, voli, bulu tangkis, palang merah remaja, teater dan puisi, paduan suara, *marching band* dan Pencak Silat Kaserangan, (2) pelaksanaan ekstrakurikuler Pencak Silat Kaserangan di SMA Negeri 1 Ciomas mengikuti buku panduan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang, dan dilatih langsung oleh pembina dan pelatih ekstrakurikuler pencak silat, dan (3) penerapan ekstrakurikuler Pencak Silat Kaserangan telah berhasil memperkenalkan sejarah dan budaya Kabupaten Serang di SMA Negeri 1 Ciomas, diantaranya diwujudkan dengan prestasi ekstrakurikuler Pencak Silat Kaserangan mendapatkan Juara II kategori *rampak* (kelompok) dalam rangka *Anyer Krakatau Culture Festival*.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Pencak Silat Kaserangan, Sejarah Dan Budaya, Kabupaten Serang.

Abstract: This research aims to explain (1) The implementation of extracurricular activities at SMA Negeri 1 Ciomas: (2) Implementation of Pencak Silat extracurricular activities Kaserangan at SMA Negeri 1 Ciomas. (3) Application of Kaserangan pencak silat through extracurricular activities in an effort to introduce the culture of Serang Regency at SMA Negeri 1 Ciomas. The culture of Serang Regency is very diverse, and this discussion focuses on arts and martial arts culture, namely Pencak Silat Kaserangan. The method used in this research is a qualitative approach with descriptive research in the form of a case study. The sources of this research are the Principal of SMA Negeri 1 Ciomas, Student Representative for Curriculum, Extracurricular Advisor, Kaserangan Extracurricular Chair, Kaserangan Extracurricular Senior, Member and

Secretary of the Indonesian Pencak Silat Association, Serang Regency. Meanwhile, the data collection methods used were interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model data analysis technique which is commonly known as the interactive model which consists of the process of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research are (1) Kaserangan pencak silat extracurricular implemented at SMA Negeri 1 Ciomas and the facilities at SMA Negeri 1 Ciomas: Futsal, Basketball, Volleyball, Badminton, Youth Red Cross, Theater and Poetry, Choir, Gita Simponi SMA Negeri 1 Ciomas and Pencak Silat (2) Implementation of extracurricular Pencak Silat Kaserangan at SMA Negeri 1 Ciomas, and (3) The implementation of the Kaserangan pencak silat extracurricular in an effort to introduce the history and culture of Serang Regency at SMA Negeri 1 Ciomas becomes knowledge for students and students who take part in this extracurricular, and makes Kaserangan extracurricular members active in studying the culture of Serang Regency and taking part in competitions organized by the Regent of Serang Regency, SMA Negeri 1 Ciomas became famous as proven by its achievements or having won.

Keywords: *Extracurricular, Kaserangan Pencak Silat, Cultural Histor, Serang Regency.*

PENDAHULUAN

Upaya untuk membudayakan atau memanusiakan manusia merupakan hal yang melekat pada proses pendidikan. Tujuan menyeluruh dari pendidikan yang strategis adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini dicapai melalui usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Nilai-nilai kemanusiaan mendorong individu untuk hidup selaras satu sama lain, dan merupakan tujuan pendidikan manusia untuk menanamkan nilai-nilai ini pada generasi mendatang. Meskipun selalu ada orang-orang yang berakal sehat di kedua sisi masalah pendidikan, argumen utama yang menentang pendidikan adalah bahwa pendidikan gagal memenuhi potensinya secara penuh (Triywiyanto, 2014 : 1).

Masalah muncul baik dalam aspek akademik maupun ekstrakurikuler siswa di sekolah. Karena tidak ada siswa yang sempurna, pasti akan ada tantangan di dalam kelas. Salah satu solusi untuk masalah ini adalah berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah seperti SMA Negeri 1 Ciomas, yang bertujuan untuk membangkitkan kembali semangat siswa untuk belajar. Di antara sekian banyak ekstrakurikuler, ada satu yang paling menonjol. Dalam

silat kaserangan ini memiliki sejarah tersendiri, didalamnya terdapat bahan belajar siswa yang didalam kelas kurangnya belajar sejarah akan tetapi dalam ekstrakurikuler secara langsung di pelajari hal ini membangkitkan para peserta didik dalam pendidikan nonformal atau ekstrakurikuler lebih suka terhadap pembelajaran sejarah di kelas.

Dari penjelasan diatas bahwa hubungan pencak silat dengan pendidikan sangat bersangkutan dan saling membutuhkan. Karena ekstrakurikuler berada dalam lingkup pendidikan dan pembelajaran, pencak silat yang merupakan suatu pembelajaran didalam ekstrakurikuler yang dinaungi oleh sekolah terdapat keterlibatan dan juga ekstrakurikuler pencak silat kaserangan merupakan kebijakan bagian dari kurikulum sekolah. Pencak silat kaserangan merupakan budaya lokal Kabupaten Serang yang diterapkan didalam ekstrakurikuler.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Kabupaten Serang di Provinsi Banten adalah rumah bagi SMA Negeri 1 Ciomas, tempat penelitian ini dilakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini menghabiskan waktu sekitar enam bulan, untuk mengumpulkan data. Dan penelitian ini dilakukan setelah mengampu mata kuliah Seminar Proposal.

B. Pendekatan Penelitian

Dengan menggunakan metodologi studi kasus, penelitian ini mempelajari program, peristiwa, proses, dan tindakan seseorang atau beberapa orang yang terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat kaserangan di SMA Negeri 1 Ciomas.

C. Data dan Sumber Data

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berlokasi di SMA Negeri 1 Ciomas, mendata semua yang mengikuti ekstrakurikuler Silat Kaserangan di tahun 2022, yang mengikuti di ekstrakurikuler Silat Kaserangan terdiri dari kelas X, XI dan XII.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Para peneliti menggunakan pendekatan *Purposife Sampling*, yang direncanakan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, untuk mengumpulkan data yang dapat menjelaskan topik

penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Para peneliti mengandalkan strategi pengumpulan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk studi mereka. Narasi, analisis, dan interpretasi kejadian akan muncul dari penelitian ini. untuk penelitian ini terdiri dari: wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Uji Validitas Data

Upaya untuk meningkatkan kepercayaan data dikenal sebagai keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Secara khusus, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk analisis data dengan mengumpulkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berlangsung di SMA Negeri 1 Ciomas fokus terhadap non akademik atau ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ciomas memiliki dampak positif terhadap pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ciomas di Kabupaten Serang, Provinsi Banten, menjadi fokus dalam penelitian ini. Dan lebih khusus lagi, membahas tentang ekstrakurikuler pencak silat Kaserangan di SMA Negeri 1 Ciomas Serang Banten. Sehubungan dengan tujuan dan fokus penelitian, berikut ini adalah analisis dari data yang terkumpul:

1. Penerapan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ciomas

Ekstrakurikuler yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ciomas sangat beragam mulai dari olahraga dan kesenian, dalam bidang olahraga ada Futsal, Basket, Voli dan Bulu Tangkis. Sedangkan dalam bidang kesenian yaitu : Teater dan Puisi, *Drum band* dan Pencak Silat Kaserangan. Semua kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan diatas berjalan dengan tertib.







1. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pencak Silat Kaserangan di SMA Negeri 1 Ciomas

Dari penjelasan diatas Pelaksaasn ekstrakurikuler pencak silat kaserangan di SMA Negeri 1 Ciomas adalah:

- a. Latihan rutin : Rabu dan Sabtu.
 - b. Waktu latihan : Rabu Pukul 15.30-17.00 Sabtu Pukul 08.00-09.30.
 - c. Materi Latihan : Rabu Materi Kaserangan, Sabtu Praktek latihan fisik dari mulai pemanasan sampai ke praktek jurus Kaserangan.
- 2. Penerapan ekstrakurikuler Pencak Silat Kaserangan melalui ekstrakurikuler dalam upaya memperkenalkan budaya Kabupaten Serang di SMA Negeri 1 Ciomas**

Berdasarkan hasil wawancara, Menurut Bapak Dr. H. Aan Hernawan, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 1 Ciomas, Penerapan ekstrakurikuler Pencak Silat Kaserangan di SMA Negeri 1 Ciomas yaitu keinginan Bupati Kabupaten Serang yang memerintahkan kepada IPSI Kabupaten Serang dan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Serang supaya dimasukkan kedalam ekstrakurikuler, tujuannya agar masyarakat Kabupaten Serang hususnya para pelajar mengetahui budaya lokal Kabupaten Serang yang berbentuk seni dan bela diri, yang merupakan ciri khas Kabupaten Serang dan didalamnya terdapat beberapa gabungan jurus dari beberapa perguruan yang ada di Kabupaten Serang.

Pembahasan

Setelah menemukan data-data melalui rangkaian proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan kajian dokumen langkah-langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah tersedia menggunakan analisis data metode interaktif..

1. Penerapan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ciomas

Untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam hal minat, keterampilan, kepribadian, kolaborasi, kemandirian, dan potensi mereka, lembaga pendidikan harus mengatur kegiatan ekstrakurikuler sebagai platform untuk pengembangan karakter. Oleh karena itu, agar kegiatan ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan yang diharapkan, kegiatan tersebut harus diatur dan diarahkan secara metodis dan terencana. Ditambah lagi, selalu ada tujuan akhir dari setiap jenis ekstrakurikuler.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Kaserangan di SMA Negeri 1 Ciomas

Ekstrakurikuler pencak silat kaserangan memiliki struktur pelaksanaan yang diatur oleh Pembina atau pelatih, pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat kaserangan dilaksanakan dihari Rabu dan Sabtu, yaitu latihan fisik sampai latihan praktek jurus Kaserangan.

3. Penerapan Pencak Silat Kaserangan Di SMA Negeri 1 Ciomas dalam upaya memperkenalkan Sejarah dan budaya Kabupaten Serang

Kabupaten Serang memiliki banyak Kebudayaan yang beragam, mulai dari

kuliner, keagamaan dan seni bela diri. Dalam seni bela diri Kabupaten Serang memiliki Kebudayaan yang terkenal yaitu Pencak Silat Kaserangan.

Nama kaserangan adalah nama yang diambil dari nama Kabupaten Serang yang ada di Provinsi Banten, sehingga dinamakan pencak silat kaserangan karena pencak silat ini budaya asli Kabupaten Serang yang digagas langsung oleh Bupati Kabupaten Serang yang memerintahkan kepada semua perguruan yang ada di Kabupaten Serang untuk membuat budaya khas pencak silat yang dimiliki oleh Kabupaten Serang dan masyarakat Kabupaten Serang husunya para pelajar bisa belajar dan mengetahui budaya asli yang dimiliki oleh Kabupaten Serang untuk di sebarluaskan bahwa Kabupaten Serang memiliki budaya asli pencak silat yaitu Pencak Silat Kaserangan.

Pencak Silat Kaserangan adalah salah satu budaya lokal yang diterapkan dalam ekstrakurikuler, pencak silat kaserangan sangat penting di Kabupaten Serang. Oleh sebab itu, diterapkannya disekolah merupakan apresiasi budaya terhadap Kabupaten Serang, apresiasi yang bisa dipelajari dari diterapkannya pencak silat kaserangan diantara:

- a. Mengetahui dan menghargai sejarah pencak silat kaserangan sebagai bagian dari identitas budaya Kabupaten Serang.
- b. Melestarikan teknik dan gerakan pencak silat kaserangan yang unik dan khas.
- c. Mengembangkan keterampilan pencak silat kaserangan melalui pelatihan dan latihan yang teratur.
- d. Mengikuti pertunjukan atau perlombaan pencak silat kaserangan pada acara-acara budaya dan festival.
- e. Mengajarkan kepada generasi muda untuk melestarikan budaya

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang ekstrakurikuler yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ciomas. 1) penerapan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ciomas meliputi: Futsal, Voli, Basket, Bulu Tangkis, PMR, *Marching Band*, Paskibra dan pencak silat kaserangan. Banyaknya ekstrakurikuler yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ciomas, maka penelitian ini lebih terfokus terhadap salah satu ekstrakurikuler saja, yaitu pencak silat kaserangan. Ekstrakurikuler pencak silat kaserangan memiliki jadwal kegiatan yaitu, 2)

Pelaksanaan ekstrakurikuler Pencak silat Kaserangan di SMA Negeri 1 Ciomas, jadwal latihan 1 minggu 2 kali pertemuan, pada hari Rabu dilaksanakan Pukul 15.30-17.00, membahas mengenai arti dari jurus pencak silat kaserangan. Dan dihari Sabtu Pukul 08.00-10.00 mempraktekan jurus-jurus pencak silat kaserangan. 3) Penerapan pencak silat kaserangan di SMA Negeri 1 Ciomas dalam upaya memperkenalkan sejarah dan budaya Kabupaten Serang. Ekstrakurikuler pencak silat kaserangan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Ciomas merupakan langkah yang baik, karena diterapkan melalui ekstrakurikuler sekolah, generasi Kabupaten Serang (pelajar) bisa mengetahui Budaya lokal yang dimiliki oleh Kaupaten Serang yang berbentuk seni bela diri. Penerapan pencak silat di SMA Negeri 1 Ciomas tersebut, walaupun hanya dimasukan kedalam ekstrakurikuler saja, akan tetapi pihak kurikulum memperkenalkan lebih dalam tentang pencak silat kaserangan kepada siswa yang baru masuk ke lingkungan SMA Negeri 1 Ciomas bahwa ini merupakan budaya lokal asli Kabupaten Serang, tujuannya agar para siswa bisa tertarik dan berminat mempelajarinya, dengan bimbingan Pembina ekstrakurikuler pencak silat kaserangan.

Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ciomas pasti memiliki permasalahan masing-masing, khususnya ekstrakurikuler pencak silat kaserangan, dalam ekstrakurikuler pencak silat kaserangan ini terdapat poin-poin problematika atau permasalahan-permasalahan yang dialami dalam pencak silat kaserangan yang merupakan budaya kabupaten serang budaya kabupaten serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, Eri. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang : Sukabina Press.
- Darmawan, Wahani. (2016). *Jurus Hidup Memenangi Pertarungan*. Yogyakarta: PT Benteng Pustaka.
- Darusman. (2016). *Model Pewarisan Budaya Melalui Pendidikan Informal Pendidikan Tradisional Pada Masyarakat Pengrajin Kayu*. Madiun: CV. Baykiya Condekia Indonesia.
- Doni, Koesoema A. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Prasindo. Mulyana. (2014). *Pendidikan Pencak Silat*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Feida. (2020). *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Ebu Febluger.
- Firdaus, Zamzam. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Gabriel, Facal. (2016). *Keyakinan dan Kekuatan Seni Beladiri Silat Banten*. Jakarta: Yayasan

Pustaka Obor Indonesia.

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif [Ebook]*. Pustaka Ilmu: Yogyakarta.

Huberman, M.B. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan implementasinya di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lexy, J. M. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rostakarya. Masuki. (2022). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. ISBN.

Mardawani. (2020). *Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Medi S, Rifki A. (2022). *Silat Kaserangan Jilid Satu Sampai Sembilan*. Jakarta: CV Adelia.

Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya